

## **ABSTRAK**

Potensi sektor pariwisata di Temanggung dapat dikembangkan lebih lanjut karena terdapat banyak tempat wisata yang menarik namun belum dikenal secara luas oleh masyarakat. Salah satu contohnya adalah Tuk Mulyo, sebuah tempat wisata di Desa Pandemulyo, Kabupaten Temanggung. Tuk Mulyo memiliki sumber mata air yang diubah menjadi kolam renang bertema alam sebagai daya tarik utamanya. Meski demikian, Tuk Mulyo sedang menghadapi tantangan dengan jumlah kunjungan wisata yang masih rendah karena didirikan pada tahun 2019. Selain itu, dampak dari COVID-19 juga menghambat perkembangan wisata ini dan tidak sesuai dengan harapan pengelola. Namun, dengan perlahan meredanya situasi COVID-19, saat ini merupakan waktu yang tepat bagi Tuk Mulyo untuk mengembangkan destinasi wisatanya. Salah satu langkah penting adalah dengan merancang identitas visual yang sesuai dengan strategi yang akan diimplementasikan, sehingga Tuk Mulyo dapat dikenal oleh khalayak yang lebih luas. Perancangan ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Dengan adanya identitas visual yang sesuai, diharapkan dapat membentuk citra yang mencerminkan karakteristik wisata Tuk Mulyo serta menggunakan media promosi yang efektif guna mengoptimalkan potensinya.

Kata kunci: destinasi wisata, identitas visual, perancangan, Tuk Mulyo, wisatawan.